

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

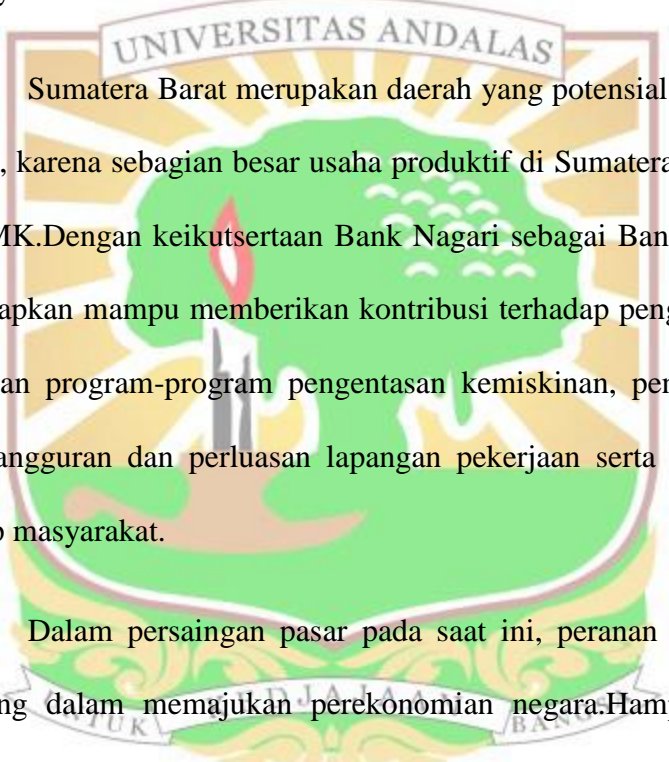
Untuk memajukan perekonomian suatu negara peranan Perbankan begitu penting dalam mewujudkan perekonomian yang maju. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, perbankan menempatkan posisi yang strategis dalam pembangunan perekonomian. Seperti yang kita ketahui semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Salah satu dari peranan bank adalah sebagai lembaga kepercayaan yang menghimpun dana yang berasal dari masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat semata-mata hanya untuk meningkatkan pembangunan. Dana yang disalurkan kepada masyarakat berupa kredit ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian, khususnya pada masyarakat yang taraf perekonomiannya menengah-ke bawah ini sangat membantu untuk membiayai usahanya.

Tanggal 5 November 2007, Bapak Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan fasilitas penjaminan kredit dari Pemerintah melalui Perusahaan Penjamin. KUR merupakan fasilitas pembiayaan yang dapat diakses oleh Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMMK) yang memiliki usaha yang layak

termasuk usaha layak namun belum *bankable* dimana adalah usaha kredit tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan kredit, namun mengalami keterbatasan dalam hal memenuhi persyaratan agunan, perizinan formal dan sebagainya. UMMK yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain: pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan dan jasa keuangan simpan pinjam. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung yaitu UMMK dapat mengakses KUR melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank pelaksana.

Pada awal-awal diluncurkan Pemerintah, Bank pelaksananya adalah Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, Bank Syariah Mandiri dan Bank Bukopin. Untuk lebih meningkatkan penyaluran KUR tersebut dan agar KUR tersebut secara lebih cepat dapat disalurkan secara lebih merata ke daerah-daerah, maka berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor KEP-07/M.EKON/01/2010 tanggal 26 Januari 2010 dilakukan penambahan Bank pelaksana dengan 13 (tiga belas) Bank Pembangunan Daerah dan salah satunya adalah Bank Nagari. Berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat, penerima KUR terdiri dari UMKM, calon tenaga kerja Indonesia yang akan bekerja di luar negeri, calon pekerja magang di luar negeri,

anggota keluarga dari karyawan/karyawati yang berpenghasilan tetap atau bekerja sebagai tenaga kerja indonesia, tenaga kerja indonesia yang purna bekerja di luar negeri, pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja, usaha mikro, kecil, dan menengah di wilayah perbatasan dengan negara lain; dan/atau kelompok usaha seperti Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Gabungan Kelompok Tani dan Nelayan (Gapoktan), dan kelompok usaha lainnya.

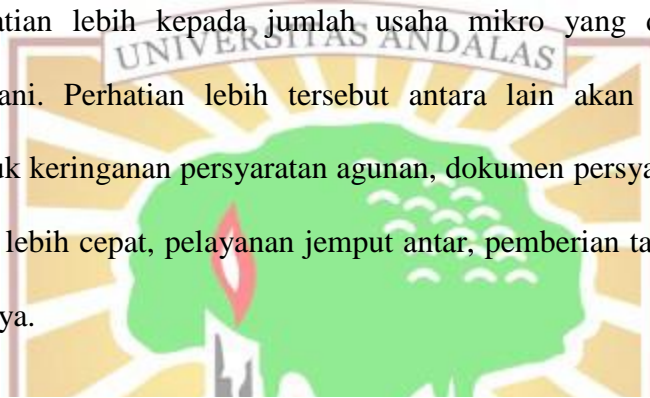
The logo of Universitas Andalas is a shield-shaped emblem. At the top, a banner reads "UNIVERSITAS ANDALAS". The central part of the shield features a green tree with a red flame-like shape at its top. Below the tree, there is a stylized representation of a person or a structure. The bottom of the shield is decorated with a green and yellow pattern. A banner at the very bottom of the shield contains the text "BERKUALITAS BERKEADILAN BERKEBANGSAAN".

Sumatera Barat merupakan daerah yang potensial untuk penyaluran KUR, karena sebagian besar usaha produktif di Sumatera Barat terdiri dari UMMK. Dengan keikutsertaan Bank Nagari sebagai Bank pelaksana KUR diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan sektor riil dan program-program pengentasan kemiskinan, pengurangan tingkat pengangguran dan perluasan lapangan pekerjaan serta peningkatan taraf hidup masyarakat.

Dalam persaingan pasar pada saat ini, peranan perbankan sangat penting dalam memajukan perekonomian negara. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa Bank. Fungsi Bank sebagai Lembaga Keuangan sangat penting, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.

Dalam menjalankan kontribusi terhadap perkembangan sektor rill dan program pengentasan kemiskinan, pengurangan tingkat pengangguran dan perluasan lapangan pekerjaan Bank Nagari Cabang Padang ditunjuk sebagai pelaksana KUR (Kredit Usaha Rakyat) demi peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar.

Dalam penyaluran KUR ini, Bank Nagari akan memberikan perhatian lebih kepada jumlah usaha mikro yang dapat diakses atau dilayani. Perhatian lebih tersebut antara lain akan diwujudkan dalam bentuk keringanan persyaratan agunan, dokumen persyaratan kredit, proses yang lebih cepat, pelayanan jemput antar, pemberian tarif yang ringan dan lainnya.



Memperhatikanarah kebijakan peningkatan daya saing UMKM, Presiden telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Komite Kebijakan Pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagaimana diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 19 Tahun 2015. Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi UMKM diketuai oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian dan beranggotakan para menteri/kepala lembaga terkait dengan tugas untuk merumuskan dan menetapkan kebijakan pembiayaan bagi UMKM termasuk penetapan prioritas bidang usaha, melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan pembiayaan bagi UMKM, dan mengambil langkah-langkah penyelesaian hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan kebijakan pembiayaan bagi UMKM.

Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan program KUR, antara lain:

- Keputusan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Keputusan Presiden Nomor 19 Tahun 2015 sebagai revisi Keputusan Presiden No. 14 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Keputusan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 180/PMK.05/2017 tentang Tata Cara Pembayaran Subsidi Bunga Untuk KUR.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengajukan judul laporan yaitu **“Prosedur Pelaksanaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang Padang”**

1.2 Rumusan Masalah

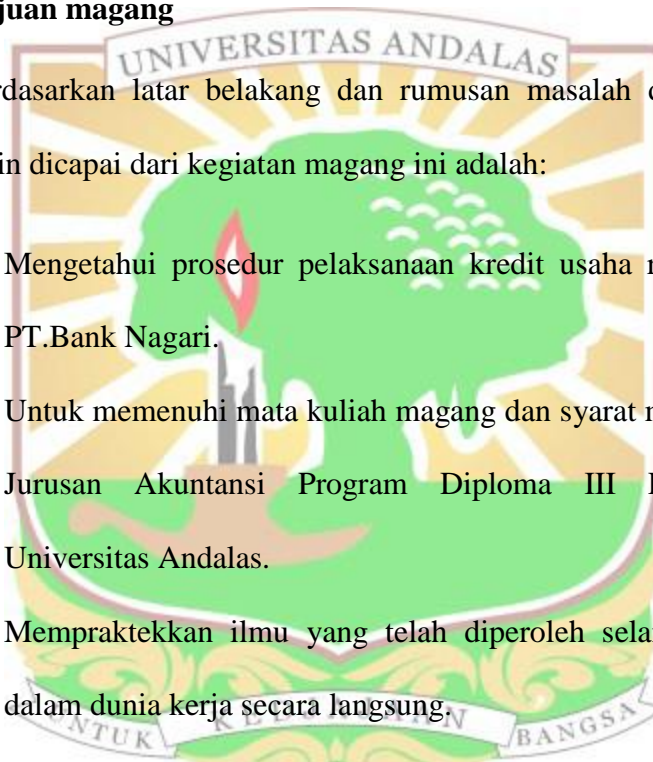
Didasari latar belakang kajian diatas serta untuk meningkatkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ulak Karang Padang tentu harus ada proses atau prosedur pelaksanaan kredit yang harus dijalani oleh calon debitur atau sipemohon kredit. Maka dapat muncul pertanyaan sebagai berikut:

1. Darimana sumber dana Kredit Usaha Rakyat yang disalurkan di PT. Bank Nagari ?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat di PT. Bank Nagari ?
3. Bagaimana Pengawasan dan Pembinaan Kredit pada PT. Bank Nagari ?

1.3 Tujuan magang

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan magang ini adalah:

1. Mengetahui prosedur pelaksanaan kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari.
2. Untuk memenuhi mata kuliah magang dan syarat menyelesaikan studi Jurusan Akuntansi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara langsung.
4. Untuk mengetahui dunia kerja secara nyata sehingga peserta magang bisa mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan setelah menyelesaikan studi nantinya.



1.4 Manfaat magang

Dengan adanya kegiatan magang ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata baik bagi mahasiswa, Universitas dan Perusahaan itu sendiri. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

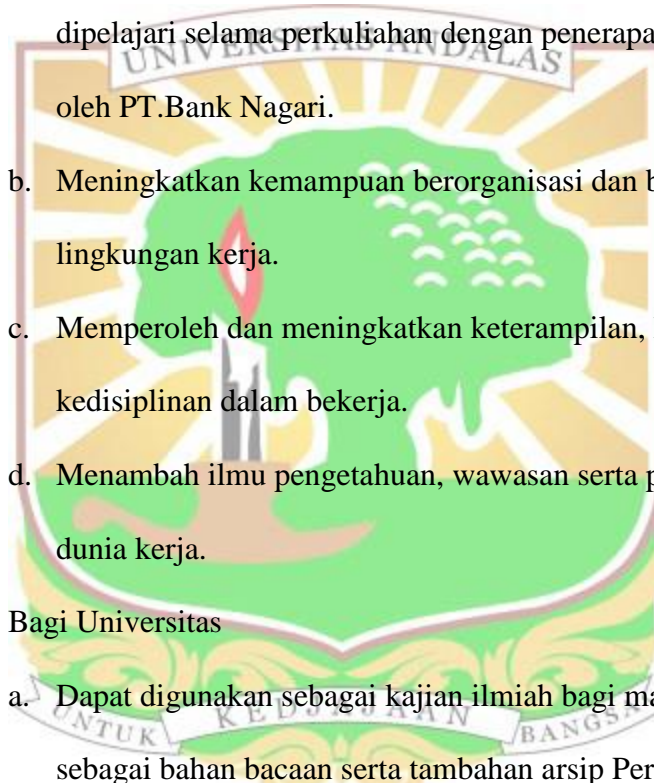
1. Bagi Penulis

- a. Sebagai sarana latihan serta membandingkan antara ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan oleh PT.Bank Nagari.
- b. Meningkatkan kemampuan berorganisasi dan bersosialisasi dalam lingkungan kerja.
- c. Memperoleh dan meningkatkan keterampilan, kreatifitas dan kedisiplinan dalam bekerja.
- d. Menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman di dunia kerja.

2. Bagi Universitas

- a. Dapat digunakan sebagai kajian ilmiah bagi mahasiswa dan sebagai bahan bacaan serta tambahan arsip Perpustakaan Universitas Andalas.
- b. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bisa aktif dan kreatif diluar kampus agar lebih siap dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

3. Bagi Perusahaan



- a. Sarana untuk menjembatani antara perusahaan dengan lembaga pendidikan untuk bekerjasama lebih lanjut, baik bersifat akademik maupun non akademik.
- b. Perusahaan dapat melihat tenaga kerja potensial dikalangan mahasiswa, sehingga apabila suatu saat perusahaan membutuhkan karyawan bisa merekrut mahasiswa tersebut.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Sesuai dengan mata kuliah yang harus diikuti oleh penulis, maka penulis berencana untuk melaksanakan magang yang sesuai dengan judul tugas akhir yang diajukan oleh penulis. Dalam pelaksanaan magang ini saya sebagai penulis memilih tempat magang yaitu pada PT.Bank Nagari, kegiatan magang ini dilakukan selama 40hari kerja dari tanggal 04 Juni sampai dengan 03 Agustus 2018.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data dan sumber data

Data mengenai sumber dana, syarat-syarat calon debitur, prosedur pemberian kredit, dokumen-dokumen yang di perlukan dalam hal pencatatan dana kredit yang telah di salurkan syarat-syarat jaminan kredit berdasarkan kebijaksanaan kredit yang telah ditetapkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

2. Metode pengumpulan data

Wawancara (interview) yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagian administrasi kredit untuk membahas mengenai hal-hal yang dianggap penting untuk penulisan laporan kerja praktek.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan secara ringkas adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan yang menggambarkan secara garis besar isi dari laporan ini.



BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang pengertian bank, jenis-jenis bank, pengertian kredit, jenis-jenis kredit, prinsip kredit, tujuan dan fungsi kredit, dan prosedur pelaksanaan kredit.

BAB III GAMBARAN UMUM BANK NAGARI CABANG PADANG

Berisikan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, tujuan dan struktur organisasi perusahaan.

BAB IV PROSEDUR PELAKSANAAN KUR PADA BANK NAGARI

Berisikan tentang pembahasan dan menjelaskan proses pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

